

PEMBINAAN TAHSIN AL-QURAN DALAM MENINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN AYAT-AYAT PILIHAN DI MTS ROUDLOTUL MUBTADIIN

Ja'far¹, M.Syaikhudin²

¹STAI Al Yasini Pasuruan, Indonesia; Sbgjakfar86@gmail.com

²STAI Al Yasini Pasuruan, Indonesia; m.syaikhudinbo89@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-01-12

Revised 2025-01-18

Accepted 2025-01-28

ABSTRAK

Program pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa di MTs Roudlotul Mubtadiin dalam membaca Al-Quran dengan benar. Menanggapi masalah tersebut, tim pengabdian berkolaborasi dengan pengelola sekolah MTs Roudlotul Mubtadiin untuk menyelenggarakan program yang fokus pada pendidikan, yaitu program Tahsin membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Tahsin membaca dan menghafal ayat-ayat pilihan berhasil meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran dan kemampuan menghafal ayat-ayat suci pada peserta. Sebagai tindak lanjut, program Tahsin membaca dan menghafal akan dimasukkan ke dalam kegiatan belajar di MTs Roudlotul Mubtadiin bagi para siswa.

Kata Kunci: Pembinaan Tahsin Al-Qur'an; Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

This community service program was motivated by the low ability of students at MTs Roudlotul Mubtadiin to read the Quran correctly. In response to this problem, the community service team collaborated with the management of MTs Roudlotul Mubtadiin to organize a program that focuses on education, namely the Tahsin program for reading and memorizing verses of the Quran. The purpose of this community service is to improve students' ability to read the Quran according to the rules of tajwid. The results of this community service program show that the implementation of Tahsin

for reading and memorizing selected verses has succeeded in improving the skills of reading the Quran and the ability to memorize holy verses in participants. As a follow-up, the Tahsin program for reading and memorizing will be included in learning activities at MTs Roudlotul Muhtadain for students

Keyword: Development of Al-Qur'an Tahsin; The Ability To Read And Memorize the Al-Qur'an

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Ja'far

STAI Al Yasini Pasuruan, Indonesia. Sbgjakfar86@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kalam Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai mukjizat terbesar yang di berikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Quran di turunkan secara mutawatir dari Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, secara bahasa Al-Qur'an berasal dari akar kata "Qara'a-Yaqra'u-Qur'an" yang maknanya adalah bacaan atau bacaan yang dibaca berulang-ulang, dan membaca Al-Quran bernilai ibadah. Keaslian Al-Quran tetap terjaga karena Allah SWT sendiri yang menyatakan menjaga nya sebagai mana yang tertulis di salah satu ayat di dalam Al-Quran oleh karena itu Al-Quran di jadikan sumber hukum yang pertama dalam ajaran Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, Al-Quran selain menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, juga merupakan kitab suci bagi umat islam tersebut bagi yang membaca dan menghafal Al-Quran harus benar dengan kaidah membaca dan menghafal sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal ini menunjukkan bahkan Al-Quran selain juga dijaga keotentikannya, pelafalannya juga harus benar sesuai kaidah Ilmu tajwid. Oleh sebab itu Tahsin dalam pelafalan Al-Quran menjadi hal yang semestinya dilakukan.

Hasana-Yahsunu-Husnan" (baik, baik) berasal dari kata "tahsin". Istilah "tahsin" sendiri mengandung makna "menjadi baik", jika melihat definisi tersebut. Oleh karena itu, tujuan tahsin adalah untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan pedoman hukum ilmu tajwid dan untuk meningkatkan lantunan bacaan. (Leu 2020). Salah satu syarat membaca ayat suci Alquran adalah terpenuhinya bacaan nyaring dalam Tahsin. Della (Ftiriani and Hayati 2020) mengatakan bahwa program Tahsin berdampak besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan pedoman ilmu tajwid dan huruf makharijul. Konsisten dengan kesimpulan ini. Darwin (Darwin 2018) menyatakan bahwa hasil pembelajaran Al-Quran akan sangat

dipengaruhi oleh pengetahuan Tahsin. Adapun Khoiruddin (Khoiruddin and Kustiani 2020) mengemukakan bahwa dengan mempelajari Tahsin dan menguasainya maka anak-anak akan siap untuk melanjutkan pada kegiatan Tahfidz. Program Tahsin dan Tahfidz pada praktiknya dapat meningkatkan keterampilan literasi Al-Quran (Assingkily 2019).

Berdasarkan temuan di MTs Roudlotul Muhtadiin yang menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam membaca Al-Quran, tim pengabdian memutuskan untuk melaksanakan program yang fokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran bagi siswa MTs. Program Tahsin pun dikembangkan di MTs Roudlotul Muhtadiin, khusus untuk siswa MTs. Namun, dalam pelaksanaannya, program Tahsin juga dilengkapi dengan kegiatan Tahfidz, yakni menghafal ayat-ayat pilihan, yang bertujuan untuk mengajarkan serta mendorong siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa selain keterampilan membaca, siswa juga perlu dibimbing agar dapat menghafal dan memahami makna yang terkandung dalam Al-Quran. Dengan demikian, lahirlah program Tahsin membaca dan menghafal Al-Quran ayat-ayat pilihan yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar membaca dan menghafal ayat-ayat pilihan tersebut.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di MTs Roudlotul Muhtadiin yang terletak di Dusun Sumber Gentong, Desa Jati Gunting, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dari bulan Oktober hingga November 2024. Metode pelaksanaan program Tahsin membaca dan menghafal Al-Quran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi kemampuan membaca Al-Quran siswa MTs di MTs Roudlotul Muhtadiin. (2) Mengelompokkan kemampuan membaca Al-Quran. (3) Menyusun rencana pelaksanaan program Tahsin membaca dan menghafal Al-Quran. (4) Melaksanakan program Tahsin membaca dan menghafal Al-Quran. (5) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Tahsin membaca dan menghafal Al-Quran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, program Tahsin diajarkan dengan materi tajwid yang bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Tajwid mencakup kaidah-kaidah atau hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an, dimulai dengan cara membaca Ta'awudz, Bismillah, dan surat-surat sesuai dengan pelajaran Qurdis. Selanjutnya, dibahas hukum Nun mati dan Tanwin yang terbagi dalam empat bagian, yaitu Idzhar, Ikhfa', Idgham, dan Iqlab. Kemudian ada hukum Ra' yang dibagi menjadi Tafkhim dan Tarqiq. Hukum Al juga terbagi menjadi Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyyah, sementara hukum Nun dan Mim disebut Ghunnah. Hukum Mim mati terdiri dari Ikhfa' Syafawi, Idgham Mutamatsilain, dan Izhar Syafawi. Terakhir, hukum Mad yang terbagi menjadi 13 jenis, seperti Mad Wajib Muttashil,

Mad Jaiz Munfashil, Mad 'Arid Lissukun, Mad Badal, dan lainnya. Proses pengajaran tajwid dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menjelaskan salah satu hukum, (2) Memberi contoh bacaan, (3) Memberi kesempatan anak-anak mencari contoh di Al-Qur'an, (4) Anak-anak membaca contoh secara bergiliran, (5) Mengadakan tanya jawab.

Materi selanjutnya adalah tartil, yang bertujuan untuk melatih bacaan Al-Qur'an agar lebih indah dengan membaca secara perlahan dan sesuai dengan hukum tajwid. Teknik pengajarannya meliputi: (1) Membaca satu ayat secara tartil yang diulang-ulang, (2) Anak-anak menyimak dengan baik, (3) Anak-anak meniru bacaan guru secara bergiliran, (4) Memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum dimengerti.

Pada materi makhraj, anak-anak dilatih untuk mengucapkan huruf dengan benar sesuai dengan sifat dan tempat keluarnya huruf, mulai dari Alif, Ba', Ta', Tsa, hingga Ya'. Teknik pengajarannya adalah: (1) Mencontohkan huruf demi huruf, (2) Anak-anak menyimak dan meniru secara bergiliran, (3) Memberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.

Setelah program Tahsin ditambahkan, anak-anak diarahkan untuk memulai belajar Tahfidz, yang dimulai dengan menghafal, mengulang, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan. Program menghafal dimulai dengan surat-surat seperti QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): 1-11, Al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53, dan QS. Al-Baqarah (2): 153. Peserta dalam program ini adalah anak-anak yang sudah memahami Tahsin dan mampu melanjutkan ke tahap menghafal. Teknik pembelajaran menghafal meliputi: (1) Memberikan waktu untuk menghafal, (2) Anak-anak menyeterorkan hafalan secara individu, (3) Menyimak dan meluruskan jika ada hafalan yang keliru, (4) Anak-anak membuat lingkaran, (5) Membaca satu ayat yang kemudian disambung oleh anak-anak, (6) Memberikan motivasi dan memberi kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami.

Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program Tahsin dan Tahfidz, yaitu: (1) Beberapa anak masih kesulitan beradaptasi, (2) Ada anak-anak yang belum menguasai makhraj, terutama huruf Shod, Dho', dan Ghain, (3) Beberapa anak kesulitan dalam menghafal. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan pemberian motivasi kepada anak-anak. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Selain itu, potensi baru muncul dalam diri mereka dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dengan nada yang indah. Anak-anak yang mengikuti program menghafal juga berhasil menyelesaikan hafalan surat-surat sesuai dengan mata pelajaran Qurdis.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Tahsin membaca dan menghafal bagi anak-anak di MTs Roudlotul Muftadiin berhasil mendorong peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah. Adapun program ini pula mendorong peningkatan motivasi dan kemampuan anak dalam menghafal Al-Quran yakni QS. As-Syams (91): 1-10, QS. Ali

Imran (3): 190, QS. Al-Lail (92): 1-11, Al-Balad (90): 1-10, QS. Az-Zumar (39): 53 dan QS. Al-Baqarah (2): 153.

REFERENSI

- Assingkily, Muhammad Shaleh. 2019. "Peran Program Tahfidz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Jurnal Mudarrisuna* 9(1).
- Darwin. 2018. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar Al-Quran (Studi Kasus Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kendari Sulawesi Tenggara)." *FIKRATUNA: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 1(1).
- Ftiriani, Della Indah, and Fitroh Hayati. 2020. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5(1):15-30.
- Khoiruddin, Heri, and Adjeng Widya Kustiani. 2020. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5(1):55-68.
- Leu, B. 2020. "Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Untuk Pembaca Pemula." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2(2).